

## **ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “Studi Komparasi Strategi Penanganan Pembiayaan Bemasalah dengan Metode Restrukturisasi di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil PETA Trenggalek dan Koperasi Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Berkah Trenggalek” ditulis oleh Roro Swasti Ratri, 17401163139, Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, pembimbing Lantip Susilowati, S.Pd., M.M.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh pembiayaan bemasalah yang menjadi risiko adanya penyaluran pembiayaan di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek. Semakin besar pembiayaan bemasalah maka akan berdampak buruk terhadap tingkat likuiditas BMT. Oleh karena itu sangat penting untuk menyusun langkah-langkah yang tepat dalam penyelesaian pembiayaan bemasalah. Sebagai upaya dalam penanganan pembiayaan bemasalah di KSPPS BMT PETA dan Kopsyah BMT Berkah memiliki strategi yakni restrukturisasi pembiayaan.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang 1) Penerapan strategi penanganan pembiayaan bemasalah dengan metode restrukturisasi di KSPPS BMT PETA dan Kopsyah BMT Berkah, 2) Kendala yang di hadapi dalam penanganan pembiayaan bemasalah di KSPPS BMT PETA dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek, 3) Cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam penanganan pembiayaan bemasalah di KSPPS BMT PETA dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek, 4) Persamaan dan perbedaan dalam penerapan restrukturisasi pembiayaan, 5) Manakah yang lebih baik dalam penerapan restrukturisasi pembiayaan antara KSPPS BMT PETA dan Kopsyah BMT Berkah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber data primer dan data sekunder. Data ini diperoleh peneliti dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penenlitian tersebut adalah bahwa 1) Penerapan restrukturisasi pembiayaan di KSPPS BMT PETA dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek dilakukan dengan cara penjadwalan kembali, persyaratan kembali, dan penataan kembali, 2) Kendala yang dihadapi oleh KSPPS BMT PETA dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek timbul karena dua faktor yaitu faktor internal berasal dari pihak BMT dan faktor eksternal berasal dari anggota pembiayaan, 3) Cara mengatasi kendala melalui dua cara yaitu dari segi internal dengan memaksimalkan kinerja monitoring, dan sekektif menganalisis barang jaminan dan segi eksternal mencermati karakter calon anggota pembiayaan dan pemantauan terhadap realisasi usaha, 4) Persamaan terletak pada penggunaan restrukturisasi pembiayaan ,sedangkan perbedaanya bentuk penerapan kebijakan restrukturisasi pembiayaan sesuai dengan standar operasi kerja yang ada di lembaga, 5) Penerapan yang lebih baik yaitu di KSPPS BMT PETA Trenggalek, karena dalam penerapannya sudah sesuai dengan *Standart Operating Prosedure (SOP)* restrukturisasi pembiayaan dan efektif dalam menyelesaikan pembiayaan bemasalah.

**Kata kunci : Restrukturisasi pembiayaan, Pembiayaan bemasalah, Penjadwalan kembali, Persyaratan kembali**

## **ABSTRACT**

*Thesis entitled "Comparative Study of the financing strategy with a restructuring method in Saving and Loan Cooperative and Islamic Financing Baitul Maal Wa Tamwil PETA Trenggalek and Islamic Coorperative Baitul Maal Wa Tamwil Berkah Trenggalek" was written by Roro Swasti Ratri, NIM 17401163139, Departement Islamic Banking, Faculty of Economics and Islamic Business, IAIN Tulungagung with Supervisor Lantip Susilowati, S.Pd., M.M*

*The reserch in the thesis is motivated by problematic financing to be the risk of financing distribution in KSPPS BMT PETA and Kopsyah BMT Berkah Trenggalek. The greater the financing issue will negatively impact the BMT liquidity rate. It is therefore very important to compile appropriate action in the completion of the problematic financing. In an effort to guarantee financing problems in KSPPS BMT PETA and Kopsyah BMT Berkah to its restructuring strategy.*

*The purpose of the thesis study to find about 1) practice strategy of handling problematic financing at the KSPPS BMT PETA and Kopsyah BMT Berkah Trenggalek. 2) constraints faced in handling problematic financing in KSPPS BMT PETA and Kopsyah BMT Berkah Trenggalek, 3) How to overcome the obstacles faced in handling problematic financing in KSPPS BMT PETA and Kopsyah BMT Berkah Trenggalek, 4) similarities and differences in the application of financing Restrukturiasi, 5) which is better in the application of restructuring financing between KSPPS BMT PETA and Kopsyah BMT Berkah Trenggalek This study a qualitative method.*

*The data used in this study are sourced from primary and secondary data. This data was obtained by researchers from observation, interviews, and documentation.*

*The results of the study are that 1) Implementation of financing restructuring in KSPPS BMT PETA and Kopsyah BMT Berkah Trenggalek is conducted by recheduling, reconditioning, and restructuring, 2) The obstacles faced in KSPPS BMT PETA and Kopsyah BMT Berkah Trenggalek due two factors nemely intern factors originating from BMT and ekstern factors originating from financing members, 3) overcome obstacles in two namely from an intern precpective by maximizing performance monitoring and being selective in analyzing collateral and external sexamine the character of prospective members of financing and monitoring realitation business 4) The equation lies in the use of financing restructuring, while the difference form the implementation of financing restructuring policy in accordance with the working operation standard in the institution, 5) better application of KSPPS BMT PETA Trenggalek, because in its application is in accordance with Standart Operating Arbitral (SOP) restructuring financing and effective in completing the problem financing.*

**Keywords:** *Restructuring Method, Problematic Financing, Rescheduling, Reconditionin*